

Economic Update – Utang Luar Negeri Indonesia Masih Sehat dan Terkendali

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia sepanjang bulan Mei 2021 turun 0,6% (USD2,6 miliar) dibandingkan April 2021. Data dari Bank Indonesia menunjukkan posisi ULN Indonesia pada Mei 2021 sebesar USD 415,0 miliar turun USD2,6 miliar dari posisi ULN April 2021 yang sebesar USD 417,6 miliar. Perkembangan tersebut terutama didorong oleh penurunan posisi ULN Pemerintah. Proporsi ULN pemerintah sebesar 49,7% dari total ULN. Secara tahunan, ULN pada Mei 2021 tumbuh 3,1% yoy, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 4,9% yoy.

ULN Pemerintah turun 1,3% (USD2,6 miliar) pada bulan Mei 2021 dibandingkan bulan April 2021. Posisi ULN Pemerintah di bulan Mei 2021 tercatat sebesar USD 203,4 miliar. Secara tahunan, pertumbuhan ULN Pemerintah turun menjadi sebesar 5,9% yoy, dibandingkan April 2021 sebesar 8,6% yoy. Penurunan posisi ULN Pemerintah tersebut terjadi seiring dengan pembayaran Surat Berharga Negara (SBN) dan pinjaman dalam valuta asing yang jatuh tempo di bulan Mei 2021. Adapun penarikan ULN dalam periode Mei 2021 tetap diutamakan untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah, termasuk upaya penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang antara lain mencakup sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (17,8% dari total ULN Pemerintah), sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (17,2%), sektor jasa pendidikan (16,3%), sektor konstruksi (15,4%), dan sektor jasa keuangan dan asuransi (12,6%).

ULN swasta relatif sedikit mengalami penurunan, sebanyak USD31 juta pada bulan Mei 2021. Pertumbuhan ULN swasta pada Mei 2021 tercatat sebesar USD 208,7 miliar. Secara *year on year*, pertumbuhan ULN swasta melambat dari 1,4% yoy pada April 2021 menjadi 0,5% yoy pada Mei 2021. Hal ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ULN perusahaan bukan lembaga keuangan menjadi 2,3% yoy dari 4,5% yoy pada bulan sebelumnya. Di sisi lain, kontraksi pertumbuhan ULN lembaga keuangan berkurang menjadi sebesar -6,0% yoy, dari bulan sebelumnya sebesar -9,0% yoy. Berdasarkan sektornya, ULN swasta terbesar bersumber dari sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin, sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor industri pengolahan, dengan pangsa mencapai 76,7% dari total ULN swasta.

Struktur ULN masih sehat dan terkendali. Rasio ULN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tetap terjaga di kisaran 37,6%, menurun dibandingkan dengan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 37,9% dan struktur ULN Indonesia mayoritas berjangka panjang (88,5% dari total ULN). Untuk menjaga agar struktur ULN tetap sehat, Bank Indonesia dan Pemerintah perlu memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolannya. Peran ULN juga perlu dioptimalkan dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian. (ms)

Key Indicators

Market Perception	16-Jul-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	78,10	77,53	67,78
Indonesia CDS 10Y	141,595	141,995	128,015
VIX Index	18,45	16,18	22,75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14.498	↓ 0,10%	3,19%
EUR/USD	1,1806	↓ -0,05%	-3,36%
GBP/USD	1,3767	↓ -0,45%	0,71%
USD/JPY	110,07	↓ 0,22%	6,61%
AUD/USD	0,7401	↓ -0,30%	-3,81%
USD/SGD	1,3571	↓ 0,22%	2,65%
USD/HKD	7,768	(-)	0,19%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2,80	↑ 0,205	-24,04
JIBOR - 3M	3,75	(-)	-30,58
JIBOR - 6M	3,91	(-)	-34,95
LIBOR - 3M	0,13	↑ 0,037	-10,41
LIBOR - 6M	0,15	↓ -0,112	-10,55

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3,50%	Fed Funds Rate	0,25%
JIBOR USD	0,08%	ECB rate	0,00%
US Treasury 5Y	0,77%	US Treasury 10 Y	1,29%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1590K	1572K	20-Jul
US	Housing Starts MoM	1,2%	3,6%	20-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73,6/bbl	↑	0,16%	42,07%
Gold (Composite)	1.812,1/oz	↓	-0,95%	-4,55%
Coal (Newcastle)	148,1/ton	↑	1,44%	83,98%
Nickel (LME)	19.070/ton	↑	1,61%	14,79%
Copper (LME)	9.427/ton	↓	-0,63%	21,39%
CPO (Malaysia FOB)	1.022,5/ton	↑	3,50%	5,65%
Tin (LME)	33.600/ton	↑	1,42%	65,31%
Rubber (SICOM)	1,7/kg	↑	1,34%	10,51%
Cocoa (ICE US)	2.320/ton	↓	-0,85%	-10,87%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5,17	4,96	-0,20	-20,30
FR0082	30-Sep	5,86	6,32	0,00	46,40
FR0080	Jun-35	6,35	6,97	0,80	62,10
FR0083	Apr-40	6,51	7,08	-0,50	57,10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3,70	0,20	-1,80	-20,60
ROI 10 Y	29-Sep	3,40	2,22	-0,40	33,00

Berdasarkan data Kementerian Keuangan prognosis APBN 2021 untuk pelaksanaan perlindungan sosial mencapai Rp491,5 triliun. (Bisnis Indonesia, 19 Juli 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar global pekan ini akan mengamati laporan keuangan emiten dan perkembangan Varian Delta. Indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa pada perdagangan di akhir pekan lalu (16/07) melemah cukup signifikan. Dow Jones dan S&P500 di hari Jumat melemah, masing-masing sebesar 0,9% dan 0,8% ke posisi 34.687,9 dan 4.327,2, dan selama sepekan kedua indeks utama Wall Street tersebut melemah, masing-masing 0,5% dan 1%. Sementara itu di Eropa, DAX Jerman dan CAC40 Perancis pada perdagangan di akhir pekan melemah, masing-masing sebesar 0,6% dan 0,5% menjadi 15.540,3 dan 6.460,1, dan masing-masing selama sepekan melemah 0,9% dan 1,1%. Perdagangan pekan ini akan banyak dipengaruhi oleh publikasi laporan keuangan emiten-emiten di bursa saham AS. Selain itu pasar juga akan mengamati perkembangan penularan Varian Delta COVID-19 secara global.

Pergerakan IHSG bergerak positif selama sepekan karena terbantu oleh sentimen global. IHSG ditutup menguat selama dua hari berturut-turut. Pada hari Kamis (15/07) dan Jumat (16/07) IHSG ditutup menguat, masing-masing sebesar 1,1% dan 0,4% dan ditutup pada posisi 6.072,5. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik bergerak bervariasi pada perdagangan di akhir pekan. Nikkei kembali ditutup melemah signifikan, kali ini sebesar 1% menjadi 28.003,1, sedangkan Hang Seng menguat tipis 0,03% menjadi 28.004,7. IHSG selama sepekan menguat 0,5% dan investor asing tercatat *net buy* secara akumulatif sebesar IDR1,9 triliun.

Rupiah juga mencatatkan tren apresiasi dan imbal hasil SBN turun sepanjang pekan lalu. Selama sepekan Rupiah cenderung menguat, meski pada perdagangan di akhir pekan sedikit mengalami depresiasi. Rupiah pada perdagangan di hari Jumat melemah 0,1% ke posisi 14.498, namun selama sepekan Rupiah relatif stabil dan menguat 0,2% dibandingkan dengan penutupan di pekan sebelumnya. Pergerakan Rupiah pekan lalu lebih didukung oleh perkembangan/sentimen global, dimana pasar merespons positif sinyal *dovish* yang dikeluarkan oleh Jerome Powell. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran 6.034 - 6.138 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.478 - 14.546.

Currency/ Index/Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14498	14423	14478	14546	14584	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1806	1.1735	1.1748	1.1803	1.1815	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3767	1.3710	1.3720	1.3764	1.3768	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9194	0.9088	0.9133	0.9208	0.9238	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	110.07	109.51	109.68	110.05	110.11	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3571	1.3497	1.3559	1.3580	1.3599	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7401	0.7314	0.7344	0.7400	0.7410	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.4755	6.4484	6.4548	6.4797	6.4812	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6073	6004	6034	6138	6149	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	73.59	72.35	72.91	73.31	73.45	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1812	1814	1822	1836	1842	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Akasha Wira International Tbk (ADES) optimis penjualan dan laba dapat tumbuh 15% (yoy) pada tahun 2021.** Optimisme tersebut hadir seiring upaya pemerintah menanggulangi pandemic Covid-19. Sebagai informasi dengan pertumbuhan sebesar 15% (yoy), maka ADES akan berpotensi meraih pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar IDR774,36 miliar dan IDR156,16 miliar. Adapun guna mencapai target tersebut perusahaan menjalankan sejumlah strategi antara lain memfokuskan pemasaran terhadap produk potensial yang memiliki *gross profit margin* cukup tinggi dan mengoptimalkan penjualan dan promosi. (Kontan, 19 Juli 2021)
- **PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) memperkirakan pendapatan sebesar IDR6,7 triliun pada 1H21.** Pencapaian ini tumbuh 13% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar IDR5,8 triliun. Sekretaris Perusahaan CSAP mengatakan, penyumbang terbesar pendapatan diperkirakan berasal dari segmen distribusi bangunan dan *retail modern*, yakni produk *flooring* dan *wall*, seperti keramik dan granite. Sementara segmen distribusi *consumer goods* didominasi produk shampoo, sabun pelembut, *tissue paper*, *sanitizer*, *face mask* dan lain-lain. (Investor Daily, 19 Juli 2021)
- **PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) menargetkan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar IDR2 triliun dan IDR250 miliar pada tahun 2021.** Sekretaris Perusahaan SRAJ menjelaskan pendapatan dan laba bersih tersebut masing-masing bertumbuh dibandingkan capaian tahun 2020 yaitu pendapatan sebesar IDR250 miliar dan rugi bersih sebesar IDR9,38 miliar. Adapun perusahaan juga berencana membangun rumah sakit baru di Surabaya dan Bandung serta membuka lebih banyak cabang. (Investor Daily, 19 Juli 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri